

# Daily Research

**26 Januari 2022**

### Statistics 25 Januari 2022

IHSG	6568	-86.99	-1.31%
DOW 30	34297	-66.77	-0.19%
S&P 500	4356	-53.68	-1.22%
Nasdaq	13539	-315.8	-2.28%
DAX	15123	+112.74	+0.75%
FTSE 100	7371	+74.31	+1.02%
CAC 40	6837	+50.17	+0.75%
Nikkei	27131	-457.03	-1.66%
HSI	24243	-412.85	-1.67%
Shanghai	3433	-91.04	-2.58%
KOSPI	2720	-71.61	-2.56%
Gold	1848	+6.45	+0.35%
Tembaga	9812	+84.50	+0.87%
Nikel	22475	+71.50	+0.32%
WTI Oil	85.17	+1.86	+2.45%
LQG22	223.00	+3.00	+1.36%
LQH22	205.20	+2.95	+1.46%
FCPOC1	5438	-66.00	-1.20%

### CORPORATE ACTIONS

#### DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

#### RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

-

#### STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

#### RUPS (Hari Pelaksanaan)

24 Januari 2022 : -

25 Januari 2022 : BNLI

26 Januari 2022 : MGNA

27 Januari 2022 : PURA, MDKA, IATA, GEMS

28 Januari 2022 : TNCA, MASB

#### TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

RIGS; IDR 277; 4/1/22-3/2/22

### ECONOMICS CALENDAR

#### Senin 24 Januari 2022

PMI Manufaktur GBP

PMI Jasa GBP

#### Selasa 25 Januari 2022

Uang beredar M2 Indonesia

#### Rabu 26 Januari 2022

Inventory minyak US

#### Kamis 27 Januari 2022

FOMC US

Keputusan tingkat inflasi US

#### Jumat 28 Januari 2022

PDB Jerman

### Profindo Research 26 Januari 2022

Bursa Saham Amerika Serikat melemah pada Selasa (25/1), seiring melemahnya aksi beli setelah rebound signifikan pada sesi sebelumnya. Investor menantikan keputusan moneter The Fed yang akan dirilis pada Rabu malam. **Dow30 -0.19%, S&P 500 -1.22%, Nasdaq -2.28%**.

Bursa Saham Eropa berakhir menguat hari Selasa (25/1) rebound setelah penurunan signifikan pada sesi sebelumnya. Investor mencermati perkembangan konflik Rusia dan Ukraina serta rilis kebijakan The Fed pada hari Rabu malam. **DAX +0.75%, FTSE100 +1.02%, CAC40 +0.75%**

Bursa Asia ditutup terkoreksi lebih dari 1% pada perdagangan Selasa (25/1), di tengah masih volatilitasnya pasar saham global, meski bursa saham Amerika Serikat (AS) mulai pulih dari koreksinya pada Senin kemarin. **Nikkei -1.66%, HSI -1.67%, Shanghai -2.58%, Kospi -2.56%**

Harga emas menguat pada Selasa (25/1) seiring ketidakpastian pada asset berisiko dan kondisi geopolitik di Rusia. Minyak WTI ditutup menguat seiring dengan ketidakpastian kondisi Rusia dan Ukraina. **Gold +0.35%, WTI Oil +2.45%**

### Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 6565, ditutup melemah 1.31%. IHSG bergerak melemah menguji support 6530 terdorong oleh sentiment pelemahan bursa Asia mengantisipasi hasil rapat FOMC pada Rabu Malam. RSI bergerak negatif dan MACD memberikan sinyal sell. Transaksi IHSG sebesar 13.268 Trilyun, Sektor *idxtrans* dan *idxtechno* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 36.61 Milyar. Pada perdagangan Rabu 26 Januari 2022 IHSG berpotensi bergerak melemah dengan resisten 6600 dan support pada 6530. Saham saham yang dapat diperhatikan **ADRO, AGRO, BFIN, BMRI, TLKM, HMSP**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Perusahaan investasi asal Singapura, Temasek Holding Pte Ltd. secara tidak langsung menjual 69,83 juta saham atau 0,83 persen kepemilikan sahamnya di PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA). Manajemen Temasek Holding menjelaskan, anak usaha perseroan yakni Anderson Investments Pte Ltd melakukan penjualan saham MPPA selama periode 5-14 Januari 2022. Harga penjualan saham emiten grup Lippo tersebut bervariasi. **(Bisnis)**

Emiten batu bara PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP) membentuk joint venture dengan perusahaan asal Timur Tengah yaitu Masdar. Keduanya akan bekerja sama pengembangan dan penyediaan energi terbarukan tersebut akan menasar segmen komersial & industri (C&I) dari pasar energi terbarukan. Kedua belah pihak sepakat membentuk PT Masdar Mitra Solar Radiance yang akan beroperasi dengan mempergunakan brand Solar Radiance. Baca Juga : Mitrabara (MBAP) Bakal Bagikan Dividen, Catat Tanggalnya! Khoirudin, Chief Executive Officer Mitrabara, mengungkapkan dengan meningkatnya kebutuhan industri dan perusahaan untuk mengurangi jejak karbon, maka ketersediaan energi terbarukan di suatu negara akan menjadi salah satu pendorong utama keputusan investasi banyak perusahaan. **(Bisnis)**

Emiten yang bergerak di bidang otomotif, mulai dari lelang mobil dan motor, jual beli mobil *online*, dan penyedia data harga mobil dan motor yakni PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Selasa (25/1). Melalui pencatatan perdana saham tersebut, Presiden Direktur ASLC, Jany Candra berharap nantinya ASLC dapat mengembangkan teknologi, serta memperluas jaringan dan meningkatkan inventori kendaraan bekas yang sudah dimiliki saat ini. Selain itu, ASLC juga akan mengembangkan *otomotive marketplace* Caroline.id dengan memanfaatkan O2O (*Online-to-Offline*) bisnis model. **(Kontan)**

PT PP (PTPP) berencana melakukan *asset recycling* melalui skema pelepasan saham pada empat perusahaan patungan yang didirikan oleh perusahaan maupun anak usahanya di sektor properti, pembangkit listrik, dan minyak bumi. Sementara untuk sektor non properti, PTPP berencana juga melakukan divestasi atau *asset recycling* pada penjualan peralatan berat konstruksi. Adapun hasil divestasi tersebut rencananya akan digunakan untuk pembaharuan dan investasi alat berat baru yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan anak perusahaan saat ini seperti pada kebutuhan area pertambangan. **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 25 Januari 2022**

**PT Adaro Energy TBK  
 (ADRO)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 2210, ditutup melemah 2.6%. Secara teknikal ADRO berada pada area support, berpotensi menguat menguji 2300

**Buy > 2180**  
**Target Price 2300**  
**Stoploss < 2150**

**PT Bank Raya Indonesia TBK  
 (AGRO)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 1270, menguat 1.6%. Secara teknikal AGRO berhasil bertahan diatas support trendline, Berpotensi menguat menguji 1320.

**Buy >1250**  
**Target Price 1320**  
**Stoploss < 1230**

**PT BFI Finance Indonesia TBK  
 (BFIN)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 1235 melemah 4.3%. Secara teknikal BFIN berpotensi rebound dari support 1200 dan menguat menguji 1290.

**Buy >1200**  
**Target Price 1270**  
**Stoploss 1200**

**PT Bank Mandiri TBK  
 (BMRI)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 7225, melemah 0.7%. Secara teknikal BMRI berpotensi menguat menguji resisten 7500.

**Buy 7150-7225**  
**Target Price 7500**  
**Stoploss < 7000**

**PT H.M. Sampoerna TBK  
 (HMSP)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 955, ditutup stagnan. Secara teknikal HMSP berada pada area support, menarik secara risk-reward-ratio.

**Buy 950-955**  
**Target Price 1000**  
**Stoploss < 940**

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) TBK  
 (TLKM)**



Pada perdagangan 25 Januari 2022 ditutup pada 4290, melemah 0.2%. TLKM sedang konsolidasi untuk menguji 4400.

**HOLD**  
**Target Price 4400**  
**Stoploss < 4200**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**  
(Technical Analyst)  
[abraham.prasetya@profindo.com](mailto:abraham.prasetya@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).